



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA MATERI PERKALIAN BILANGAN DENGAN  
PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD  
(STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION)  
PADA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KROYA  
KECAMATAN PANGURAGAN KABUPATEN CIREBON

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam  
Pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah**



Oleh :

**ABDULLAH**  
NIM. 06410226

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2013 M / 1434 H**



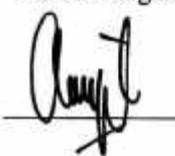
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul : “ UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI PERKALIAN BILANGAN DENGAN PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD (*Student Team Achievement Division*) PADA SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IV Negeri Kroya Kecamatan Panguragan Kabutapen Cirebon) Oleh **ABDULLAH**, NIM : **06410226** telah dimunaqasahkan pada kamis, 31 januari 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syeh Nurjati Cirebon.

	Panitia Munaqosah	Tanda Tangan
	Tanggal	
Ketua Jurusan Drs. Aceng Jaelani, M.Ag NIP 19650930 199203 1 001	<u>22-01-2013</u>	
Sekretaris Jurusan Dr. Sopidi, M.Ag NIP 19691102 199903 1 002	<u>22-02-2013</u>	
Penguji I Dr. Sopidi, M.Pd NIP 19691102 199903 1 002	<u>22-02-2013</u>	
Penguji II Drs.H.Moh. Masnun, M.Pd NIP 19610720 1998032 002	<u>19-02-2013</u>	
Pembimbing I Dr. H. Tamsik Udin, M.Pd NIP 19630207 199203 1 002	<u>21-02-2013</u>	
Pembimbing II Toheri, S.Si, M.Pd NIP 19730716 200031 002	<u>21-01-2013</u>	

Mengetahui  
 Dekan Fakultas Tarbiyah  
  
**Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag**  
 NIP 197303021998031002





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah mencurahkan rahmat dan nikmat berupa nikmat iman dan Islam. Karena berkat rahmat dan nikmatnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Skripsi ini. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabi'in-, tabi'at, dan umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi berjudul “ Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Bilangan Dengan Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Stad (Student Team Achievement Division) Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kroya Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon)” ini semoga dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Penulis sampaikan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Maksun Muktar, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. Drs. Aceng Jaelani, M.Ag, Ketua Jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Dr. H. Tamsik Udin, M.Pd, Dosen pembimbing I



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Toheri, S.Si.M.Pd, Dosen Pembimbing II
6. Dr. Sopidi, SS, MA, Dosen Penguji I
7. Drs. H. Moh. Masnun, M.Pd, Dosen Penguji II
8. Hj. Jamilah, S.PdI Kepala MI Negeri Kroya Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.
9. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya masih belum sempurna, serta masih terdapat kekurangan yang tidak disengaja. Untuk itu, penulis mengharapkan sumbangan baik berupa saran maupun kritik yang membangun guna kesempurnaan penulisan skripsi

Atas segala kesalahan dan kekhilafan yang ada dalam penyusunan Skripsi ini penulis mohon maaf karena penulis menyadari bahwa sesungguhnya masih dalam proses belajar. Semoga Skripsi akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Cirebon, 31 Januari 2013

**ABDULLAH**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**Abdullah**, 2013. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Perkalian Bilangan Dengan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD ( Student Team Achievement Division) pada siswa kelas IV ( Empat ) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kroya Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon..*

Pembelajaran dan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika di MI Negeri Kroya Kecamatan Panguragan menunjukkan hasil belajar yang belum tuntas. Pembelajaran yang memposisikan guru sebagai narasumber sementara siswa sebagai pendengar yang pasif, mengakibatkan konsep-konsep matematika kurang atau sulit dipahami. Padahal, siswa tidak cukup dengan hanya mendengar dan melihat, tetapi harus dengan melakukan aktivitas (membaca, bertanya, menjawab, mengkomunikasikan, presentasi, diskusi). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ( *Student Team Achievement Division*) dapat menjadi salah satu upaya guru untuk mencapai aspek-aspek pemahaman konsep, dan lainnya yang mendorong siswa untuk aktif bertukar pikiran dengan sesamanya dan memahami suatu materi pelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penguasaan konsep matematika siswa pada materi perkalian bilangan di MI Negeri Kroya Kecamatan Panguragan pada penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD serta mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas, sehingga pembelajaran matematika lebih bermakna bagi siswa.

Penelitian yang dilakukan penulis ini diperoleh kesimpulan dengan menggunakan metode penggunaan Kooperatif Tipe STAD, pembelajaran yang dilakukan peneliti menjadi menyenangkan dan pemahaman siswa menjadi meningkat. Dengan demikian metode ini sangat membantu pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika.

Melalui metode penelitian tindakan kelas yang didukung dengan instrumen observasi, tes hasil belajar dan angket, sebagai upaya untuk memperbaiki permasalahan diatas, maka diterapkanlah model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Penelitian ini memaparkan peningkatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran matematika pokok bahasan perkalian bilangan di kelas IV MI Negeri Kroya Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan sebanyak tiga siklus, diperoleh bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar yang baik terhadap pembelajaran matematika pokok bahasan mengenal perkalian bilangan. Hasil belajar siswa pra siklus hanya 9 Siswa atau 30%, siswa yang tuntas; sedangkan 21 siswa atau 70% tidak tuntas, kemudian setelah diberikan tindakan Siklus I, ketuntasan mengalami kenaikan yaitu 16 siswa atau 53.3 % dan 14 siswa atau 46.7 % siswa lainnya belum tuntas. Kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan hal tersebut terbukti hanya 9 siswa atau 30 % siswa belum tuntas dan 70 % atau 21 orang siswa tuntas, dan pada Siklus III, mengalami peningkatan yang signifikan yang hanya 4 siswa atau 13.3% siswa belum tuntas dan 26 siswa atau 86.7 % memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal MI Negeri Kroya yaitu 6,00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III MI Negeri Kroya Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB. I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu karakteristik matematika adalah mempunyai objek yang bersifat abstrak. Sifat abstrak ini menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dengan matematika, sehingga prestasi matematika belum menggembirakan. Rendahnya prestasi matematika siswa disebabkan oleh faktor siswa yaitu mengalami masalah yang komprehensif atau secara parsial dalam matematika serta kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Kebanyakan dari siswa mengalami kesulitan mengaplikasikan matematika ke dalam situasi kehidupan nyata, sehingga membuat siswa kurang minat pada pelajaran matematika. Dalam hal lain yang menyebabkan sulitnya matematika bagi siswa adalah karena pembelajaran matematika yang mandiri. Dikarenakan guru dalam pembelajarannya di kelas hanya menyampaikan materi saja dan siswa hanya mendengarkan tidak mandiri dan kreatif apa yang ditemukan dalam setiap pembelajaran.

Pembelajaran matematika di kelas perlu di tekankan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan pengalaman anak sehari – hari. Selain itu, perlu menerapkan kembali konsep matematika yang telah dimiliki anak pada kehidupan sehari-hari atau pada bidang lain, salah satu pembelajaran matematika yang berorientasi pada kemandirian anak / latihan – latihan soal-soal untuk mengembangkan prestasi belajar siswa.

Pembangunan nasional di bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, serta memungkinkan warga Negara mengembangkan diri, baik berkenaan dengan aspek jasmaniah maupun rohaniah berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Matematika sering menjadi momok bagi sebagian siswa ketika sedang menuntut ilmu. Mereka paling malas pada saat berhadapan dengan angka-angka atau rumus-rumus. Hal ini dikarenakan penggunaan strategi pembelajaran lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi siswa. Jalannya pembelajaran tampak kaku dan terkesan timbul kejenuhan yang berujung pada kemalasan siswa dalam belajar.

Prinsip dasar kegiatan belajar mengajar adalah memberdayakan semua potensi yang dimiliki siswa sehingga mereka akan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap fakta / konsep / prinsip dalam kajian ilmu yang dipelajarinya yang akan terlihat dalam kemampuannya untuk berpikir logis, kritis, dan kreatif. Prinsip dasar kegiatan belajar mengajar lainnya yaitu berpusat pada siswa mengembangkan beragam kemampuan yang bermuatan nilai, menyediakan pengalaman belajar yang beragam dan belajar melalui berbuat. Prinsip kegiatan belajar mengajar di atas akan mencapai hasil yang maksimal dengan strategi dan teknik yang memungkinkan semua indera digunakan sesuai dengan karakteristik masing-masing pelajaran.



Kesadaran perlunya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran didasarkan adanya kenyataan bahwa sebagian besar siswa tidak mampu menghubungkan apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pemanfaatannya dalam kehidupan nyata. Hal ini karena pemahaman konsep akademik yang mereka peroleh hanyalah merupakan sesuatu yang abstrak, belum menyentuh kebutuhan praktis kehidupan mereka, baik di lingkungan kerja maupun di masyarakat. Pembelajaran yang selama ini mereka terima hanyalah penonjolan tingkat hafalan dari sekian rentetan topik atau pokok bahasan, tetapi tidak diikuti dengan pemahaman atau pengertian yang mendalam, yang dapat diterapkan ketika mereka berhadapan dengan situasi baru dalam kehidupannya. (Masnur Muslich, 2007 : 40)

Peserta didik yang berada pada sekolah dasar kelas satu, dua, dan tiga berada pada rentangan usia dini. Pada usia tersebut seluruh aspek perkembangan kecerdasan seperti IQ, EQ, dan SQ tumbuh dan berkembang sangat luar biasa. Pada umumnya mereka masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (**berpikir holistik**) dan memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkret dan pengalaman yang dialami secara langsung.

Saat ini, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SD / MI kelas I – III untuk setiap mata pelajaran dilakukan secara terpisah, misalnya IPA 2 jam pelajaran, IPS 2 jam pelajaran, dan Bahasa Indonesia 2 jam pelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatannya dilakukan secara murni mata pelajaran yaitu hanya mempelajari materi yang berhubungan dengan mata pelajaran itu. Sesuai dengan tahapan perkembangan anak yang masih melihat segala sesuatu sebagai suatu keutuhan



(berpikir holistik), pembelajaran yang menyajikan mata pelajaran secara terpisah akan menyebabkan kurang mengembangkan anak untuk berpikir holistik dan membuat kesulitan bagi peserta didik.

Selain itu, dengan pelaksanaan pembelajaran yang terpisah, muncul permasalahan pada kelas rendah (I-III) antara lain adalah tingginya angka mengulang kelas dan putus sekolah. Angka mengulang kelas dan angka putus sekolah peserta didik kelas I SD / MI jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang lain. Data tahun 2010 / 2011 memperlihatkan bahwa angka mengulang kelas satu sebesar 11,6% sementara pada kelas dua 7,51%, kelas tiga 6,13%, kelas empat 4,64%, kelas lima 3,1%, dan kelas enam 0,37%. Pada tahun yang sama angka putus sekolah kelas satu sebesar 4,22%, masih jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelas dua 0,83%, kelas tiga 2,27%, kelas empat 2,71%, kelas lima 3,79%, dan kelas enam 1,78%.

Angka nasional tersebut semakin memprihatinkan jika dilihat dari data di masing-masing propinsi terutama yang hanya memiliki sedikit taman kanak-kanak. Hal itu terjadi terutama di daerah terpencil. Pada saat ini hanya sedikit peserta didik kelas satu sekolah dasar yang mengikuti pendidikan prasekolah sebelumnya. Tahun 2010 / 2011 tercatat hanya 12,61% atau 1.583.467 peserta didik usia 4-6 tahun yang masuk taman Kanak-kanak, dan kurang dari 5 % peserta didik berada pada pendidikan prasekolah lain.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kesiapan sekolah sebagian besar peserta didik kelas awal sekolah dasar di Indonesia cukup rendah. Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang telah masuk taman kanak-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kanak memiliki kesiapan bersekolah lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mengikuti pendidikan taman kanak-kanak. Selain itu, perbedaan pendekatan, model, dan prinsip-prinsip pembelajaran antara kelas awal sekolah dasar dengan pendidikan pra-sekolah dapat juga menyebabkan peserta didik yang telah mengikuti pendidikan pra-sekolah pun dapat saja mengulang kelas atau bahkan putus sekolah.

Atas dasar pemikiran di atas dan dalam rangka implementasi Standar Isi yang termuat dalam Standar Nasional Pendidikan maka pembelajaran pada kelas awal Sekolah Dasar, yakni kelas satu, dua, dan tiga lebih sesuai jika dikelola dalam pembelajaran terpadu melalui pendekatan pembelajaran tematik. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul " UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK PADA SISWA KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KROYA KECAMATAN PANGURAGAN KABUPATEN CIREBON.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang peneltian diatas, maka identifikasi masalah dirumuskan dalam beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah
  - a. Wilayah Penelitian



Dalam skripsi ini penulis memilih wilayah penelitian strategi pembelajaran matematika.

b. Pendekatan Penelitian

pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan empirik, yaitu dengan studi eksperimen di MI Negeri Kroya.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasional, yaitu ada atau tidaknya Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Matematika Melalui Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas III Di MI Negeri Kroya.

2. Pembatasan Masalah

Agar fokus penelitian menjadi jelas dan untuk menghindari meluasnya permasalahan pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah pada:

a. Kegiatan belajar mengajar yang menerapkan pembelajaran tematik (pembelajaran terpadu : Matematika, Bahasa Indonesia, PAI, Pkn, IPA dan IPS) pada siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Dalam hal ini kelas III B sebagai kelas eksperimen.

b. Hasil belajar matematika siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah yang menerapkan pembelajaran tematik dalam kegiatan belajar mengajarnya.

Pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah yang menerapkan pembelajaran tematik dalam kegiatan belajar mengajarnya.



- c. Aktivitas Siswa dalam penerapan pembelajaran tematik.

### 3. Pertanyaan Masalah

Sesuai batasan masalah tersebut diatas maka dalam penelitian ini memiliki beberapa pertanyaan penelitian, yaitu :

- a. Bagaimana upaya guru dalam pembelajaran Matematika melalui pembelajaran Tematik ?
- b. Bagaimana hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran Tematik ?
- c. Seberapa besar pengaruh penerapan pembelajaran tematik terhadap hasil belajar matematika ?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh data tentang upaya guru dalam pembelajaran Matematika melalui pembelajaran Tematik.
2. Untuk memperoleh data tentang bagaimana hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran Tematik.
3. Untuk memperoleh data tentang hubungan antara penerapan pembelajaran tematik terhadap hasil belajar matematika.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas diharapkan memberikan manfaat bagi Penulis, siswa, guru dan sekolah. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Membantu guru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa



- b. Menjadikan siswa lebih aktif, kritis, logis, dan kompetitif
- c. Mensukseskan tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan
- d. Memajukan pendidikan yang berwawasan global

### E. Kerangka Penelitian

Istilah Matematika berasal dari bahasa Yunani “Mathematikos” secara ilmu pasti, atau “Mathesis” yang berarti ajaran, pengetahuan abstrak dan deduktif, dimana kesimpulan tidak ditarik berdasarkan pengalaman keindraan, tetapi atas kesimpulan yang ditarik dari kaidah – kaidah tertentu melalui deduksi (Ensiklopedia Indonesia).

Dalam Garis Besar Program Pembelajaran ( GBPP )terdapat istilah Matematika Sekolah yang dimaksudnya untuk memberi penekanan bahwa materi atau pokok bahasan yang terdapat dalam GBPP merupakan materi atau pokok bahasan yang diajarkan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (Direkdikdas : 1994 ) Belajar

Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar maka responya menjadi lebih baik dan sebaliknya bila tidak belajar responya menjadi menurun sedangkan menurut Gagne belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapasitas baru ( Dimiyati, 2002-10). Sedangkan menurut kamus umum bahasa Indonesia belajar diartikan berusaha ( berlatih dsb )supaya mendapat suatu kepandaian ( Purwadarminta : 109 )



Belajar dalam penelitian ini diartikan segala usaha yang diberikan oleh guru agar mendapat dan mampu menguasai apa yang telah diterimanya dalam hal ini adalah pelajaran Matematika.

Prestasi belajar berasal dari kata “ prestasi “ dan “belajar’ prestasi berarti hasil yang telah dicapai (Depdikbud, 1995 : 787 ). Sedangkan pengertian belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (Depdikbud, 1995 : 14 ). Jadi prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi dalam penelitian yang dimaksudkan adalah nilai yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran matematika dalam bentuk nilai berupa angka yang diberikan oleh guru kelasnya setelah melaksanakan tugas yang diberikan padanya.

Matematika adalah ilmu pengetahuan yang tidak dapat dipisahkan dengan ilmu pengetahuan lainnya, maupun dalam kehidupan sehari-hari. Secara etimologi matematika adalah suatu ilmu pengetahuan yang diperoleh secara bernalar.

Di bawah ini beberapa hal penting yang berhubungan dengan matematika di MI/SD yaitu sebagai berikut :

#### 1. Fungsi

Matematika di sekolah dasar berfungsi untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari.



## 2. Tujuan

Matematika di sekolah dasar bertujuan agar siswa mampu menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari, membentuk sikap logis, kritis, cermat dan disiplin serta dapat mengembangkan pengetahuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut di sekolah yang lebih tinggi.

Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Menurut Buchori dalam Trianto (2007: 1), bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswa untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa



ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya.

Agar proses pembelajaran berjalan secara optimal, perlu adanya rencana pembuatan strategi pembelajaran. Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Strategi pembelajaran tematik adalah strategi pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. dengan tema diharapkan akan memberikan banyak keuntungan, diantaranya siswa mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran dalam tema yang sama, pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa, siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas, siswa mampu lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran sekaligus mempelajari mata pelajaran lain, guru



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan remedial, pemantapan, atau pengayaan.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Penerapan Pembelajaran Tematik dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kroya Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al. Krismanto, 2003, *Beberapa Teknik, Model, dan Strategi dalam Pembelajaran Matematika*, [www.duniaguru.com](http://www.duniaguru.com), diakses tanggal 04 Januari 2008
- Andayani, Sutrisni, 2007, *Model STAD dalam Matematika: Penerapan Kooperatif Teknik "STAD" dalam Pembelajaran Matematika*, <http://www.blogger.com/feeds/6014376073505813117/posts/default>, akses tanggal 27 Desember 2007
- Hamalik, Oemar, 2004, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Ruseffendi, 1991, *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika Untuk meningkatkan CBSA*, Bandung : tarsito
- Sagala, Syaiful, 2003, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Syaban, Mumun, 2008, *Menumbuhkembangkan Daya dan Disposisi Matematis Siswa SMA Melalui Model Pembelajaran Investigasi*, *EDUCARE: Jurnal Pendidikan dan Budaya* <http://educare.e-fkipunla.net>, akses tanggal 17 November 2008
- Subratha, Nyoman, 2007, *Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif dan Strategi Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII C SMP Negeri I Sukasada*, [http://www.freewebs.com/santyasa/Lemlit/PDF\\_Files/PENDIDIKA N/DESEMBER\\_2007/Subratha.pdf](http://www.freewebs.com/santyasa/Lemlit/PDF_Files/PENDIDIKA%20N/DESEMBER_2007/Subratha.pdf), akses tanggal 17 November 2008
- Setyaningsih, dkk, 2006, *Aplikasi Pendekatan Model Kooperatif dalam Pembelajaran Matematika*, [http://eprints.ums.ac.id/386/1/5.\\_NINING\\_S.pdf](http://eprints.ums.ac.id/386/1/5._NINING_S.pdf), akses tanggal 17 November 2008
- Nurhanurawwati, 2006, *Penerapan Belajar Kooperatif Model STAD dalam Konsep Limit Barisan pada Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP Universitas Lampung, research report dari laptunilapp/2006-10-03 09:12:13*, <http://digilib.unila.ac.id>, diakses tanggal 04 januari 2008.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kiranawati, 2007, *Metode Student Teams Achievement Divisions ( STAD )*,

[http://gurupkn.wordpress.com/2007/11/10/metode-student-teams-%E2%80%93-](http://gurupkn.wordpress.com/2007/11/10/metode-student-teams-%E2%80%93-achievement-divisions-stad/)

[achievement-divisions-stad/](http://gurupkn.wordpress.com/2007/11/10/metode-student-teams-%E2%80%93-achievement-divisions-stad/), akses tanggal 11 juli 2008.

Trianto ( 2007 ) . Model Pembelajaran Terpadu dalam teori dan praktek, Jakarta : Prestasi Pustaka.

Suherman. *Psikologi Pendidikan*. Rosda Karya: Bandung. 2001

Tim PPPG Matematika, 2006, *Paket Pembinaan Penataran Model Pembelajaran*

*Matematika dengan Pendekatan Kooperatif*, p3gmatyo@indosat.net.id, akses tanggal

11 Juli 2008

<http://id.scribd.com/doc/25769841/pengertian-sistem-bilangan>

<http://tipssoftwarenew.blogspot.com/2012/06/pengertian-dan-macam-macam>

[bilangan.html#ixzz2LFJ5ZrSN](http://tipssoftwarenew.blogspot.com/2012/06/pengertian-dan-macam-macam-bilangan.html#ixzz2LFJ5ZrSN)

Diah Rahmatia, Kamus Pelajar Matematika. Ganeca Exact : Jakarta. 2007